

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu Lembaga Pendidikan Nasional yang memiliki peran yang sangat penting dalam bidang keteknikan. Dengan menguasai teori dan praktek, setiap lulusan SMK diharapkan mampu bersaing di dunia industri. Pemilihan sekolah tersebut sebagai lokasi untuk melakukan penelitian didasarkan pada program pembelajaran sekolah yang menawarkan program Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.

Salah satu materi yang dipelajari di sekolah tersebut adalah rias wajah Korektif. Dalam KBBI, kata korektif memiliki arti bersifat korek (memperbaiki, teliti, berdisiplin). Korektif merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, *corrective* yang artinya perbaikan. Tata rias wajah korektif adalah suatu bentuk tata rias wajah yang bersifat menyempurnakan dengan cara memperbaiki penampilan fisik yang dinilai kurang ideal. Tata rias wajah korektif dilakukan dengan cara menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna.

Tujuan rias wajah korektif tentu saja untuk mengoreksi atau memperbaiki bentuk wajah dan anggota wajah. Tata rias wajah korektif dilakukan atas dasar prinsip bahwa wajah yang dianggap kurang sempurna dapat diperbaiki sedemikian rupa sehingga penampilan menjadi lebih baik. Dalam dunia tata rias, bentuk wajah yang dianggap ideal adalah yang berbentuk oval. Oleh karena itu bentuk wajah bulat, persegi, panjang, segitiga, segitiga terbalik, dan bentuk diamond (belah

ketupat) dapat dikoreksi sedemikian rupa untuk mendekati penampilan seperti bentuk wajah oval.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Swasta Pariwisata Imelda yang beralamat di Jl. Bilal No. 48, Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan Prov. Sumatera Utara, pada tanggal 20 Februari 2024 dengan guru mata pelajaran tata rias wajah khusus mengatakan hasil praktikum pada materi rias wajah korektif bentuk wajah bulat masih belum maksimal. Adapun kendala atau masalah yang kerap ditemukan ketika proses praktikum sedang berlangsung yaitu, 1) Siswa kurang mampu membedakan bentuk – bentuk wajah, 2) Siswa kurang paham dalam penggunaan alat dalam rias korektif 3) Siswa Kurang Mampu membedakan kosmetik pada praktik rias wajah korektif, 4) Siswa kurang mampu mengaplikasikan *shade and tint* pada koreksi bentuk wajah yang sesuai dengan bentuk wajah bulat, 5) Siswa kurang mampu mengaplikasikan *shade and tint* pada hidung yang sesuai dengan koreksi bentuk hidung, 6) Siswa kurang paham pengaplikasian *shade and tint* pada bagian wajah bulat yang sesuai dengan koreksi wajah bulat, dan 7) Hasil Pengaplikasian bentuk alis yang sesuai dengan alis *high arch*

Berdasarkan latar belakang di atas, penempatan fokus efek-efek tertentu seperti pada mata, hidung, bibir, dan alis pada rias wajah korektif, koreksi wajah yang tepat dalam penerapan *shade and tint*, dan teknik *shading* wajah yang masih kurang tepat pada rias wajah korektif. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Analisis Hasil Praktek Rias Wajah Korektif Pada Siswa Kelas XI di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang mampu membedakan bentuk – bentuk wajah.
2. Siswa kurang paham dalam penggunaan alat dalam rias wajah korektif
3. Siswa Kurang Mampu membedakan kosmetik pada praktik rias wajah korektif,
4. Siswa kurang mampu mengaplikasikan *shade and tint* pada koreksi bentuk wajah yang sesuai dengan bentuk wajah bulat.
5. Siswa kurang mampu mengaplikasikan *shade and tint* pada hidung yang sesuai dengan koreksi bentuk hidung,
6. Siswa kurang paham pengaplikasian *shade and tint* pada bagian wajah bulat yang sesuai dengan koreksi wajah bulat.
7. Hasil Pengaplikasian bentuk alis sesuai dengan alis *high arch* .

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

- 1) Hasil pengaplikasian *shade and tint* pada dahi yang dilakukan siswa belum sesuai dengan koreksi wajah bulat.
- 2) Hasil pengaplikasian *shade* pada pelipis yang dilakukan siswa belum sesuai dengan koreksi wajah bulat.
- 3) Ketepatan aplikasi *shade and tint* pada koreksi bentuk hidung.

- 4) Hasil pengaplikasian *shade and tint* pada tulang pipi yang dilakukan siswa belum sesuai dengan koreksi wajah bulat.
- 5) Hasil pengaplikasian *shade* pada rahang yang dilakukan siswa belum sesuai dengan koreksi wajah bulat.
- 6) Hasil pengaplikasian *shade and tint* pada dagu yang dilakukan siswa belum sesuai dengan koreksi wajah bulat.
- 7) Hasil Pengaplikasian bentuk alis sesuai dengan alis *high arch*

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian dilakukan yaitu Bagaimana hasil praktek rias wajah korektif pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Swasta Parawisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hasil rias wajah korektif pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Swasta Parawisata Imelda Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun

1. Untuk memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat kepada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Medan khususnya dalam bidang rias wajah korektif bentuk wajah bulat.
2. Menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan rias wajah korektif bentuk wajah bulat.

3. Membantu siswa dalam memahami dan menerapkan teori terhadap praktek rias wajah korektif bentuk wajah bulat.
4. Sebagai wadah dalam menerapkan teori – teori yang telah dipelajari selama menjalankan studi dan untuk melatih keterampilan dalam menulis karya ilmiah serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Medan.

